

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong

Pondok pesantren Sinar Islam dibangun pada tanggal 11 Mei 1930 diatas tanah waqaf bapak H.Mukeri sekeluarga yang terletak di Desa Telaga Itar Kecamatan Kelua. Pondok pesantren ini sudah terdaftar pada departemen agama dengan nomor 0/3/271/Xa/5/kt/1978. Sejak awal berdirinya pondok ini dibina oleh bapak H.Mukeri sampai beliau meninggal dan sekarang dibina oleh putera beliau H.Saifudin.

Pondok ini berumur setengah abad lebih, sejak awal sampai sekarang terus mengalami kemajuan walaupun sulit, namun tetap bertahan seiring perkembangan zaman. Dengan pendidikan yang dimulai dari mengaji duduk, hal ini pada zaman belanda dan seterusnya, sedikit demi sedikit ditingkatkan untuk mengantisipasi perkembangan zaman dan memberi nilai lebih pada alumninya. Untuk itu, didirikanlah lembaga pendidikan yang mengacu pada Departemen Agama mulai dari tingkat TK, MI dan MTS.

Madrasah Ibtidaiyah, dan Tsanawiyah, bahkan belum mencapai tingkatan SLTA. Dalam perkembangan selanjutnya, untuk tingkat SLTA, atas kesepakatan antara pondok pesantren dan pemerintah Daerah, melalui Departemen Agama dirubah menjadi sekolah Negeri dengan nama Madrasah Aliyah Negeri Kelua. Dan oleh

karena muridnya yang banyak, sedangkan tempat yang ada tidak cukup untuk menampung, maka sekolah negeri tersebut terpaksa dipindahkan ke jalan Baco Desa Pari-Pari Kelua.

2. Visi dan Misi MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong

a. Visi Sekolah

Meletakkan dasar ketaqwaan, kepribadian, pengetahuan, dan keterampilan untuk menghasilkan siswa yang unggul, cerdas, santun dalam berbudi dan siap menghadapi globalisasi.

b. Misi Sekolah

- 1) Mewujudkan siswa yang taat beragama, beriman, bertaqwa, dan unggul di bidang akademik.
- 2) Mewujudkan perangkat kurikulum tingkat satuan dasar pendidikan sesuai dengan tuntunan perkembangan pengetahuan dan teknologi.
- 3) Mengembangkan pendidikan yang berwawasan global dan kreatif yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Mewujudkan pembelajaran dan bimbingan yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- 5) Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing tinggi.
- 6) Mewujudkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan sertifikat yang dimiliki.
- 7) Mewujudkan manajemen sekolah yang transparan dan akuntabel.

- 8) Mewujudkan sarana dan prasarana belajar dan pembelajaran yang memenuhi standar.
- 9) Mengembangkan kecerdasan dan kepribadian untuk hidup mandiri guna menyongsong pendidikan lebih lanjut.
- 10) Mewujudkan etos kerja, dedikasi, dan loyalitas dari semua komponen sekolah.

3. Keadaan Guru MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong Tahun Pelajaran 2015/2016

Faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Tenaga pengajar yang ada di MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong berjumlah 11 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 2 orang guru yang berstatus negeri dan 9 orang guru honorer.

Keadaan guru-guru di MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Data Guru MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama/NIP	Pangkat/ Gol	L/K	Jabatan	Ijazah Terakhir
1	Hj.Sirifatiri, S.Pd. I NIP. 19661115 199002 2001	IV/A	P	KAMAD	S1
2	Sri Hendra Wati, A.Ma NIP. 1974410 200701 2026	II/C	P	GURU	D2

Lanjutan Tabel 4.1

No	Nama/NIP	Pangkat/ Gol	L/K	Jabatan	Ijazah Terakhir
3	Antung Faridah, S.Pd NUPTK: 0150757659300033	-	P	GURU	S1
4	Irma Sari, S.Pd NUPTK: 1847760661300052	-	P	GURU	S1
5	Romy Sasmita, S.Pd.I NUPTK: 3761763665200012	-	L	GURU	S1
6	Syarif Rahman, S.Pd.I NUPTK: 1349765665200003	-	L	GURU	S1
7	Mar'ah Yanto, S.Pd NUPTK: 4453759661300012	-	L	GURU	S1
8	Herni, S.Pd.I NUPTK: 6259764666200013	-	P	GURU	S1
9	Rusmawati NUPTK: 2053748630300033	-	P	GURU	PGAN
10	Huriyati, S.Ag NUPTK: 5858755656300042	-	P	GURU	S1
11	Gusti Akhmad Rizali NUPTK	-	L	GURU	MAN

Sumber: TU MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong tahun 2016

Tabel 4.2 Pembagian Tugas Mengajar di MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama/NIP	Pangkat/ Gol	Jumlah jam	Ket.
1	Hj.Sirifatiri, S.Pd. I NIP. 19661115 199002 2001	IV/A	6	Kepala Sekolah
2	Sri Hendra Wati, A.Ma NIP. 1974410 200701 2026	II/C	24	Guru Mata Pelajaran
3	Antung Faridah, S.Pd NUPTK: 0150757659300033	-	24	Guru Kelas I
4	Huriyati, S.Ag NUPTK: 5858755656300042	-	24	Guru Kelas II

Lanjutan Tabel 4.2

No	Nama/NIP	Pangkat/ Gol	Jumlah jam	Ket.
5	Romy Sasmita, S.Pd.I NUPTK: 3761763665200012	-	24	Guru Kelas III
6	Herni, S.Pd.I NUPTK: 6259764666200013	-	24	Guru Kelas IV
7	Irma Sari, S.Pd NUPTK: 1847760661300052	-	24	Guru Kelas V
8	Syarif Rahman, S.Pd.I NUPTK: 1349765665200003	-	24	Guru Kelas VI
9	Rusmawati NUPTK: 2053748630300033	-	24	Guru Mata Pelajaran
10	Mar'ah Yanto, S.Pd NUPTK: 4453759661300012	-	14	Guru Mata Pelajaran
11	Gusti Akhmad Rizali NUPTK:	-	24	Guru Mata Pelajaran

Sumber: TU MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong tahun 2016

4. Keadaan Siswa di MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong

Keadaan siswa di MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong pada tahun pe;ajaran 2015/2016 seluruhnya berjumlah 91 orang yang terdiri dari 43 orang laki-laki dan 48 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Siswa MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong Tahun 2015/2016

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	12	12	24
2.	II	8	10	18
3.	III	7	6	13
4.	IV	1	7	8
5.	V	10	5	15
6.	VI	5	8	13
Jumlah		43	48	91

Sumber: TU MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong tahun 2016

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong

Sarana dan prasarana madrasah yang dimiliki MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong cukup baik dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif. Adapun sarana prasarana dan fasilitas yang dimiliki oleh madrasah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak madrasah dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana yang dimiliki MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Sarana dan Prasarana yang Dimiliki	Banyaknya
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2.	Ruang Dewan Guru	1 buah
3.	Ruang Belajar	6 buah
4.	Ruang Perpustakaan	1 buah
5.	Ruang UKS	1 buah
6.	Kantin Sekolah	1 buah
7.	WC	3 buah
8.	Tempat Parkir	1 buah
9.	Lapangan Serbaguna	1 buah

Sumber: TU MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong tahun 2016

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bab ini akan diuraikan secara deskriptif yang diperoleh dari hasil wawancara dengan 1 orang guru, kepala sekolah, dan staf tata usaha. Observasi dengan mengamati guru ketika berlangsung proses belajar mengajar yaitu dengan mengamati aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi bangun datar dengan menggunakan media tangram serta aktivitas siswa dalam pembelajaran tersebut. Agar lebih terarahnya dalam penyajian data ini, maka penulis akan mengemukakan data berdasarkan pokok-pokok bahasan, yaitu sebagai berikut.

1. Data tentang penggunaan media tangram pada pembelajaran matematika materi bangun datar kelas III di MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong

- a. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 23 Mei 2016 dengan guru matematika kelas III bahwa sebelum menggunakan media pembelajaran terlebih

dahulu guru merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menelaah materi pelajaran agar mempermudah dalam penyampaian materi pelajaran. Guru selalu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Dalam pembuatan RPP, guru biasanya mengunduh di internet dan menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

Guru membuat satu RPP untuk beberapa kali pertemuan. Namun, guru juga menyadari bahwa rencana pembelajaran yang ada di RPP sering tidak terlaksana karena berbagai kendala seperti situasi dan kondisi kelas yang kurang kondusif. Guru juga mengatakan bahwa RPP itu memang penting untuk jadi pegangan guru dalam mengajar, tetapi yang lebih penting lagi adalah bagaimana guru dapat menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan situasi dan kondisi siswa di dalam kelas.

Selain itu, guru kemudian memilih dan menetapkan media yang relevan untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Dalam memilih dan menetapkan media, guru mempersiapkannya dengan melihat pada segi manfaat dari media itu sendiri dan mencocokkannya dengan bahan yang akan diajarkan serta melihat pada kriteria dari media pembelajaran dengan materi pelajaran sehingga media tersebut relevan dengan tujuan yang akan dicapai.

Berdasarkan hasil dokumentasi RPP yang dibuat guru berpedoman kepada kurikulum KTSP. Untuk format RPP terdiri dari SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar dan penilaian. Media pembelajaran yang

digunakan adalah media sederhana yaitu media tangram yang sudah disesuaikan dengan materi. (RPP lihat pada lampiran)

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 23 Mei 2016 dengan guru matematika kelas III bahwa media pembelajaran yang digunakan selain media tangram, guru juga menggunakan media papan tulis dan buku pelajaran matematika atau buku LKS. Media tangram digunakan untuk mengenalkan jenis-jenis bangun datar kepada siswa. Untuk media ini, guru membuat sendiri medianya dengan bahan dari kertas origami yang dibuat dalam bentuk warna-warni dengan warna yang menarik dan mengasyikkan.

b. Pelaksanaan

1) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 23 Mei 2016 dengan guru matematika kelas III bahwa penggunaan media dalam pembelajaran matematika guru menyesuakannya dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran matematika dibuat berdasarkan pertimbangan tujuan pembelajaran yang tergambar dalam indikator yang harus dicapai oleh siswa.

Hal tersebut juga tampak pada hasil observasi bahwa guru menggunakan media tangram sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tertulis di RPP yaitu:

- a) Menjelaskan sifat bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga dengan benar.
- b) Menyebutkan benda-benda yang memiliki permukaan berbentuk persegi, persegi panjang, dan segitiga dengan benar.

- c) Membedakan bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga dengan benar.

- 2) Kesesuaian dengan materi pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 23 Mei 2016 dengan guru matematika kelas III bahwa penggunaan media selalu disesuaikan dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Namun, ada beberapa materi pembelajaran yang tidak dapat langsung digunakan dengan memanfaatkan media, media dalam posisi ini untuk membuka wawasan siswa dan memudahkan guru dan siswa untuk melakukan proses pembelajaran. Dalam hal ini guru berpendapat bahwa media tangram sangat cocok untuk mengenalkan materi bangun datar pada siswa sebagai alat bantu untuk mempermudah guru dalam memberikan penjelasan materi bangun datar.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 19 Mei 2016 bahwa guru mengajarkan materi bangun datar dengan mengenalkan macam-macam bangun datar dan sifat-sifatnya pada siswa dengan menggunakan media tangram. Hal ini pun juga tergambar pada hasil observasi tanggal 21 Mei 2016 bahwa guru pun juga mengajarkan materi bangun datar dengan menggunakan media tangram.

- 3) Kesesuaian dengan kondisi siswa

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 23 Mei 2016 dengan guru matematika kelas III bahwa guru menyesuaikan penggunaan media dengan kondisi siswa. Pada umumnya, anak-anak lebih suka media dengan warna-warni yang menarik. Apalagi untuk pembelajaran matematika, sangat sulit mengalihkan perhatian siswa untuk fokus pada materi pembelajaran. terlebih lagi untuk siswa kelas III yang

masih suka bermain-main dan berkeliaran di dalam kelas. Hal ini sangat sulit bagi guru untuk mengkondisikan kelas dengan baik. Oleh karena itu, guru selama ini selalu berusaha untuk membuat kegiatan pembelajaran semenarik mungkin sehingga siswa merasa bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 19 Mei 2016 dan 21 Mei 2016 yang penulis amati ketika guru menggunakan media tangram, siswa tampak lebih antusias dan merasa senang ketika mengikuti pembelajaran. Situasi kelas tampak tenang dan guru lebih mudah untuk mengelola kelas. Hal ini sudah sesuai dengan kondisi siswa yang suka melihat warna-warni media yang menarik sehingga ia merasa senang dalam mengikuti pembelajaran.

4) Keterampilan guru menggunakannya

Pada saat pembelajaran materi bangun datar, guru terampil melibatkan siswa dengan menggunakan media tangram. Sebagai contoh, dari pengamatan secara langsung saat proses pembelajaran matematika guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Metode-metode tersebut divariasikan dan diikuti dengan media yang sesuai dengan materi dan tujuan yang ingin dicapai. Untuk lebih jelasnya penulis akan mendeskripsikan hasil observasi pelaksanaan penggunaan media tangram yang dilaksanakan oleh guru matematika kelas III di MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.

a) Observasi Pertama

Berdasarkan hasil observasi pertama pada tanggal 19 Mei 2016, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan media tangram

diawali dengan kegiatan awal. Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam dan siswa menjawabnya secara bersama-sama. Kemudian siswa berdo'a bersama-sama dan guru mengabsen kehadiran siswa serta menanyakan kabar. Setelah itu, guru menanyakan materi pembelajaran pada hari itu dan kesiapan siswa untuk belajar.

Pada kegiatan inti, siswa diminta menyebutkan contoh benda yang ada di dalam kelas yang memiliki bentuk persegi, persegi panjang, dan bentuk bangun datar lainnya. Kemudian, guru menjelaskan materi bangun datar sambil menggambarkan bentuk bangun datar tersebut di papan tulis. Setelah itu, Guru menunjukkan media tangram yang telah disiapkan dan memberikan penjelasan kepada siswa dengan menunjukkan bentuk bangun datar sesuai dengan warnanya serta menjelaskan sifat-sifat bangun datar pada siswa. Setelah guru menjelaskan, siswa diminta menyebutkan sifat-sifat bangun datar berdasarkan bentuk bangun datar yang dipegang guru.

Pada kegiatan akhir, guru memberikan umpan balik pada siswa dengan menanyakan kembali bangun datar yang telah dipelajari. Kemudian, guru memberikan soal latihan yang terdapat di buku LKS dan siswa mengerjakannya dengan waktu yang telah ditentukan. Setelah itu, guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah berbentuk tabel yang menyebutkan benda-benda di rumah yang berbentuk persegi, persegi panjang, atau segitiga. Untuk mengakhiri pembelajaran, guru memberikan motivasi pada siswa untuk belajar di rumah dan mengucapkan salam.

b) Observasi Kedua

Berdasarkan hasil observasi kedua pada tanggal 21 Mei 2016, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan media tangram hampir sama dengan observasi pertama yang diawali dengan kegiatan awal. Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam dan siswa menjawabnya secara bersama-sama. Guru mengabsen kehadiran siswa serta menanyakan kabar. Setelah itu, guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar matematika.

Pada kegiatan inti, guru kembali memberikan penjelasan tentang materi bangun datar yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Kemudian, guru membagikan kertas origami ukuran $10\text{cm} \times 10\text{cm}$ pada setiap siswa. Guru melipat lalu memotong kertas origami menjadi beberapa bentuk bangun datar dan meminta siswa untuk mengikutinya.

Pertama-tama, guru melipat dan memotong kertas menjadi 2 bagian berbentuk segitiga besar. Guru mengambil bangun segitiga yang pertama dan memotongnya lagi menjadi 2 bagian yang kembali berbentuk segitiga. Guru mengambil segitiga yang kedua dan memotongnya menjadi bentuk segitiga dan trapesium sama kaki. Bagian trapesium sama kaki dilipat menjadi 2 buah bangun trapesium siku-siku. Salah satu trapesium siku-siku dipotong lagi membentuk persegi dan segitiga kecil. Selanjutnya trapesium siku-siku yang satunya dipotong membentuk jajar genjang dan segitiga kecil. Guru melakukan hal tersebut secara perlahan-lahan sambil menunggu siswa-siswa yang juga melakukan hal yang sama. Untuk hal ini siswa sempat kesulitan

untuk mengikutinya tetapi guru kembali mengulanginya sehingga siswa yang merasa kesulitan dapat terbantu. Setelah itu, guru menanyakan kepada siswa bentuk bangun datar persegi, persegi panjang, dan bangun datar lainnya.

Pada kegiatan akhir, guru bersama-sama siswa menyimpulkan pembelajaran sambil bertanya pada siswa bentuk-bentuk bangun datar yang sudah dipelajari. Untuk mengakhiri pembelajaran, guru kembali memberikan motivasi pada siswa untuk belajar di rumah dan mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil observasi pertama yang penulis lakukan pada tanggal 19 Mei 2016 dapat dilihat bahwa persentase pengamatan pelaksanaan penggunaan media tangram (lihat pada lampiran) yaitu:

$$P = \frac{41}{50} \times 100\%$$

$$= 82 \% \text{ (kategori sangat baik)}$$

Adapun dari hasil observasi kedua yang penulis lakukan pada tanggal 21 Mei 2016 dapat dilihat bahwa persentase pengamatan pelaksanaan penggunaan media tangram (lihat pada lampiran) yaitu:

$$P = \frac{43}{50} \times 100\%$$

$$= 86 \% \text{ (kategori sangat baik)}$$

c. Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas III tanggal 23 Mei 2016 bahwa setelah guru menggunakan media tangram dalam pembelajaran bangun datar, guru memberikan umpan balik kepada siswa di akhir pembelajaran

dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi bangun datar, seperti menanyakan kembali kepada siswa apa saja jenis-jenis bangun datar yang telah dipelajari. Guru juga memberikan soal-soal tertulis untuk siswa. Selain itu untuk lebih memperkuat pemahaman siswa, guru juga memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah berupa menyebutkan benda-benda yang ada di rumah masing-masing sesuai dengan bentuk bangun datar yang sesuai.

2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media tangram dalam pembelajaran matematika materi bangun datar kelas III di MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong

- a. Keaktifan Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru matematika kelas III bahwa siswa lebih aktif ketika guru menggunakan media tangram. Guru lebih mudah untuk memfokuskan siswa untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Menurut guru siswa terlihat lebih antusias ketika guru menggunakan media tangram daripada guru tidak menggunakan media. Dengan menggunakan media guru lebih mudah untuk mengelola kelas.

- b. Faktor Guru

- 1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 26 Mei 2016 dengan guru matematika kelas III yang mengajar di MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong, diketahui bahwa guru matematika yang mengajar di kelas III tersebut lulusan S.1 Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Rakha Amuntai Tahun 2008. Kemudian sehubungan dengan adanya

kualifikasi guru, maka beliau mengambil kuliah lagi 1 tahun program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Terbuka Cabang Tanjung.

2) Pengalaman Mengajar Guru Matematika

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 26 Mei 2016 dengan guru matematika kelas III diperoleh data bahwa guru tersebut sudah mengajar sejak tahun 2008. Guru tersebut sudah mengajar selama 8 tahun di MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong dan sudah 5 tahun menjadi wali kelas III. Meskipun guru tersebut tidak memiliki pengalaman mengajar di sekolah lain, tetapi sudah memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama.

3) Pendidikan dan Pelatihan

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 26 Mei 2016 dengan guru matematika kelas III, beliau belum pernah mengikuti pelatihan berkenaan dengan media. Tetapi guru pernah mengikuti pelatihan bimbingan kurikulum 2013 yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong. Dari pelatihan tersebut, guru banyak bertemu dengan guru-guru SD/MI yang lain dan banyak bertukar informasi serta pengalaman berkaitan dengan pembelajaran. Menurut guru tersebut, pendidikan dan pelatihan tambahan untuk guru sangat bermanfaat dan sangat penting bagi guru yang ingin meningkatkan kualitas kinerjanya. Selain itu, guru sering mencari informasi di internet berkaitan dengan media pembelajaran. Menurutnya, banyak media sederhana yang dapat dibuat untuk keperluan pembelajaran, tinggal bagaimana guru mengaplikasikannya di dalam pembelajaran.

c. Faktor Sarana dan Fasilitas

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 26 Mei 2016 dengan guru di lokasi penelitian diketahui bahwa sarana dan fasilitas belajar di MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong masih belum menunjang pembelajaran matematika. Hal ini karena belum adanya media pembelajaran khusus yang dimiliki sekolah sehingga guru harus membuat ataupun berkreasi sendiri dalam membuat media pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 27 Mei 2016 dengan kepala sekolah MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong, sekolahnya memang masih belum memiliki media pembelajaran khusus untuk matematika. Hal ini dikarenakan karena kurangnya anggaran dana dan bantuan untuk pembelian disamping status sekolah yang bersifat swasta sehingga jarang mendapat bantuan dari Dinas Pendidikan maupun Kementerian Agama. Tetapi, dari pihak yayasan terus membantu dan berusaha untuk melengkapi sarana dan fasilitas belajar di sekolah demi kelancaran proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 27 Mei 2016 yang penulis lakukan, untuk sarana dan fasilitas belajar cukup memadai seperti papan tulis, meja, dan kursi semuanya terlihat dalam kondisi yang baik. Untuk media pembelajaran yang dimiliki sekolah yaitu globe, *caption*, gambar-gambar, alat peraga torso, papan catur mini, sedangkan untuk pembelajaran matematika sekolah masih belum memiliki media khusus.

d. Ketersediaan Waktu

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 26 Mei 2016 dengan guru, waktu mengajar yang tersedia cukup untuk menggunakan media dalam pembelajaran matematika dan digunakan secara maksimal. Alokasi waktu mengajar matematika selama seminggu adalah 3 kali pertemuan atau 6 jam pelajaran. Untuk menyelesaikan materi bangun datar, guru memerlukan waktu 2 kali pertemuan atau 4 jam pelajaran. Namun, menurut keterangan guru ada beberapa kali pertemuan dalam mengajar guru tidak memperhatikan alokasi waktu. Sebenarnya, waktu tersedia untuk penggunaan media telah mencukupi karena dengan menggunakan media dapat mengefektifkan waktu yang tersedia dalam memberikan penjelasan pada materi pembelajaran. Selain itu, yang menjadi kendala adalah faktor biaya. Menurut keterangan guru tersebut, seandainya fasilitas sekolah lengkap (khususnya untuk matematika) tentu pembelajaran lebih mudah baik bagi guru ataupun bagi siswa.

C. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan baik dalam bentuk tabel maupun penjelasan dan uraian, maka langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah menganalisis data tersebut sehingga dapat diperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan dalam penelitian ini. Penulis mengemukakan berdasarkan uraian penyajian data terdahulu dengan pendekatan deskriptif kualitatif, sebagai berikut:

1. Analisis data tentang penggunaan media tangram dalam pembelajaran matematika materi bangun datar kelas III di MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong

Berdasarkan penyajian data sebelumnya yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumenter dengan guru mata pelajaran matematika kelas III serta informasi tambahan dari kepala sekolah di MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong bahwa penggunaan media tangram dalam pembelajaran matematika telah digunakan dengan sangat baik.

- a. Perencanaan

Sebelum melakukan proses belajar mengajar, guru harus merencanakan pembelajaran terlebih dahulu agar pembelajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Semua komponen pembelajaran baik itu materi, media, maupun metode pembelajaran harus dipersiapkan secara maksimal agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sangat baik.

Berdasarkan hasil wawancara pada penyajian data sebelumnya dapat diketahui bahwa sebelum pembelajaran berlangsung, guru matematika kelas III telah merancang dan membuat RPP, dengan adanya RPP maka kegiatan pembelajaran menjadi lebih terarah. Meskipun dalam kenyataannya guru mengunduh format RPP tersebut di internet, tetapi guru telah menyesuaikannya dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Mengenai rencana pembelajaran yang ada di RPP, alangkah baiknya guru berpedoman sesuai dengan apa yang telah dirancang di dalam RPP. Tetapi jangan pula memaksakan kehendak jika situasi dan kondisi kelas tidak memungkinkan untuk melaksanakan pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, guru

perlu menyiapkan beberapa rencana pembelajaran jika apa yang ia rencanakan di dalam RPP tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Secara umum, guru kelas III di MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong telah memahami dan mengetahui tentang pentingnya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada perencanaan pembelajaran tersebut guru membuat RPP dan menyiapkan media tangram terlebih dahulu sebelum membelajarkan materi bangun datar. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah teliti dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu dan dapat dikatakan telah terlaksana dengan baik.

b. Pelaksanaan

1) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran

Media merupakan fasilitas penunjang dalam proses pembelajaran, maka pembelajaran akan menjadi lebih mudah untuk diajarkan kepada siswa. Media mempunyai arti yang cukup penting karena membantu sebagai perantara dari ketidakjelasan bahan atau materi yang disampaikan.

Fungsi media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran dimulai dengan mempertimbangkan kesesuaian media yang akan digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Jika sudah sesuai, maka akan mudah tujuan pembelajaran pun dapat tercapai.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya, diketahui bahwa guru mata pelajaran matematika kelas III telah mempertimbangkan dengan baik pemilihan media yang

ingin digunakan dengan memperhatikan indikator yang harus dicapai oleh siswa, sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Setelah tujuan pembelajaran sudah ada, kemudian guru tersebut memilih media yang tepat digunakan dengan pertimbangan bahwa media yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Berdasarkan penyajian data, dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran matematika kelas III di MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong memilih media tangram sebagai media pembelajaran yang paling cocok untuk mengajarkan materi bangun datar pada siswa.

2) Kesesuaian dengan materi pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan suatu yang harus disampaikan saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, keberadaan materi pembelajaran sangat penting apabila hendak dikaitkan dengan media pembelajaran. Dalam mengajarkan matematika guru harus mampu mengkonkritkan materi pembelajaran matematika yang bersifat abstrak mengingat siswa kelas III MI masih pada tahap konkrit yang belum mampu untuk berpikir formal sehingga sangat diharapkan bagi para guru untuk mengaitkan proses pembelajaran matematika dengan hal-hal yang bersifat konkrit.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya, media tangram yang digunakan sangat berkaitan dengan materi bangun datar. Media tangram merupakan media yang dibuat dengan tujuan untuk mengenalkan macam-macam bangun datar pada siswa. Jadi, media ini sangat cocok untuk mengajarkan materi bangun datar dan yang

terpenting untuk mempermudah siswa dalam memahami materi dan memudahkan guru mengajarkannya pada siswa.

3) Kesesuaian dengan kondisi siswa

Pembelajaran matematika yang bersifat abstrak, siswa memerlukan alat bantu berupa media yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Karakteristik siswa kelas III yang terikat dengan objek konkrit yang masih ditangkap oleh panca indra memerlukan media yang menarik sehingga membuat ketertarikan siswa untuk belajar.

Kondisi siswa dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru. Penggunaan media pembelajaran selain harus memperhatikan tujuan dan materi pelajaran juga harus mempertimbangkan kondisi siswa. Setiap siswa memiliki kelebihan dan kekurangan, oleh karena itu dalam memilih dan menggunakan media dalam pembelajaran sudah seharusnya memperhatikan kondisi siswa. Gaya belajar siswa yang cenderung pada gaya belajar auditif, visual, dan kinestetik dapat diatasi dengan adanya media pembelajaran.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya, guru telah menyesuaikan media pembelajaran yang digunakan dengan kondisi siswa. Media tangram yang digunakan oleh guru sudah sesuai dengan kondisi siswa kelas III yang menyukai objek yang konkrit dan dengan warna-warni yang menarik membuat siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

4) Keterampilan guru menggunakan media

Keterampilan dalam memanfaatkan media merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Adanya media pembelajaran yang tersedia tidak akan memberikan dampak yang berarti pada diri siswa jika tidak didukung dengan keterampilan guru dalam memanfaatkannya. Sesuai dengan prinsip penggunaan media pembelajaran, maka seorang guru harus mampu memanfaatkan media yang digunakannya dengan baik.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya, guru sudah terampil dalam menggunakan media tangram. Pada observasi pertama, guru kurang melibatkan siswa dalam penggunaan media. Tetapi guru memadukan keterampilan menjelaskan dan bertanya dengan menunjukkan media tangram pada siswa. Secara keseluruhan persentase pengamatan penggunaan media tangram berada pada rentang 82 % yang apabila diinterpretasikan berada pada kategori sangat baik.

Pada observasi kedua, guru sudah melibatkan siswa dengan media tangram sehingga siswa merasakan pengalaman langsung membuat macam-macam bangun datar dengan menggunting kertas origami. Secara keseluruhan, persentase pengamatan penggunaan media tangram pada observasi kedua berada pada rentang 86% yang apabila diinterpretasikan berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan penyajian data dari hasil observasi pertama dan kedua, guru tidak sepenuhnya melaksanakan kegiatan pembelajaran yang ada di RPP. Ada beberapa langkah-langkah kegiatan yang tidak terlaksana tetapi dapat diatasi dengan kegiatan yang lain. Untuk kegiatan awal, hampir semua kegiatan terlaksana dengan baik. Pada

kegiatan inti, ada beberapa kegiatan pembelajaran yang tidak terlaksana seperti pada kegiatan permainan edukasi yang dibuat oleh guru (lihat pada lampiran) tidak terlaksana tetapi diganti dengan memotong kertas origami menjadi beberapa bentuk bangun datar yang juga mengasyikkan untuk siswa. Sedangkan untuk kegiatan akhir, hampir semua kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan penjelasan teori tentang penggunaan media tangram, sudah dijelaskan bahwa memang tidak ada aturan yang baku dalam langkah-langkah penggunaan media tangram. Guru bebas berkreasi dan memodifikasinya sesuai dengan keperluan pembelajaran. Penggunaan media tangram yang dilaksanakan di kelas III MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong memang sedikit berbeda dengan teori yang telah dijelaskan penulis pada landasan teori, tetapi pada hakikatnya penggunaan media tangram berfungsi untuk mengenalkan macam-macam bangun datar dan sifat-sifatnya pada siswa meskipun dengan cara yang berbeda-beda.

Pada teori langkah-langkah penggunaan media tangram, ada tahap siswa menyusun bangun datar di dalam bingkai untuk merangkai potongan tangram. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengenal macam-macam bangun datar. Sedangkan pada penggunaan media tangram yang dilaksanakan pada observasi kedua guru juga melaksanakan hal tersebut tetapi dengan cara meminta siswa untuk memotong kertas origami sesuai dengan lipatan sehingga siswa merasakan pengalaman langsung dalam mengenal macam-macam bangun datar.

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seseorang yang telah mengalami proses belajar selama waktu tertentu. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran agar mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan profesinya.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya bahwa evaluasi yang dilakukan guru di akhir pembelajaran dilakukan dengan memberikan soal latihan yang berkaitan dengan materi dan tugas di rumah. Evaluasi yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru.

2. Analisis data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media tangram dalam pembelajaran matematika materi bangun datar kelas III di MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong

a. Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi di dalam pembelajaran. Keaktifan muncul dari minat yang kuat. Jika siswa sudah berminat pada pembelajaran matematika, maka secara tidak langsung siswa tersebut pasti juga turut aktif di dalam pembelajaran.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya, siswa lebih aktif ketika guru menggunakan media daripada guru tidak menggunakan media. Hal ini menunjukkan media tangram banyak berpengaruh positif terhadap siswa. Meskipun menggunakan media, jika siswa tidak turut aktif di dalam pembelajaran maka akan sulit juga bagi guru berinteraksi dengan siswa. Oleh karena itu, dalam penggunaan media hendaknya juga diikuti dengan keaktifan siswa di dalam pembelajaran.

b. Faktor Guru

Guru merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam penggunaan media pembelajaran. Tanpa adanya latar belakang pendidikan yang sesuai, pengalaman mengajar yang mumpuni, dan pendidikan atau pelatihan yang diikuti guru maka kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

1) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran. Seorang guru atau tenaga pengajar sudah seharusnya berasal dari alumnus perguruan tinggi pendidikan atau keguruan seperti FKIP atau Fakultas Tarbiyah dan pendidikan keguruan lainnya.

Berdasarkan penyajian data diatas, dapat dianalisis bahwa latar belakang pendidikan guru matematika kelas III di MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong sudah sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa guru matematika kelas III di MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong mempunyai latar belakang yang sesuai dengan profesinya karena pendidikan akhir guru tersebut adalah PGSD dan sesuai mengajar matematika di kelas III di MI.

2) Pengalaman Mengajar

Selain memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai, seorang guru juga harus memiliki pengalaman mengajar yang mumpuni. Guru yang sudah mempunyai banyak pengalaman mengajar dapat menentukan media apa yang cocok digunakan dalam membantu proses pembelajaran.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya, guru matematika kelas III memiliki pengalaman mengajar selama 8 tahun dan sudah 5 tahun menjadi wali kelas III. Selama 5 tahun menjadi wali kelas III guru sudah sangat mengenali bagaimana karakteristik siswa kelas III yang masih sulit untuk diatur. Jadi, beliau sudah memiliki pengalaman mengajar yang mumpuni beliau sudah terampil dalam menggunakan media pembelajaran, menyampaikan pelajaran, mampu mengelola kelas, dan menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar.

3) Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh seorang guru sangat bermanfaat dan membantu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Melalui pelatihan tersebut, guru memperoleh banyak pengetahuan baik tentang berbagai media, metode, teknik mengajar, dan berbagai keterampilan mengajar lainnya. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh seorang guru turut memberikan pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya, guru tidak pernah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan media pembelajaran. Hal ini mempengaruhi kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran. Tetapi untuk mengatasi hal tersebut, guru berinisiatif untuk mencari informasi melalui internet. Hal ini menunjukkan bahwa guru dapat memanfaatkan kemajuan teknologi informasi saat ini untuk mencari informasi terkait dengan media pembelajaran.

c. Faktor Sarana dan Fasilitas

Faktor sarana dan fasilitas juga turut mempengaruhi dalam penggunaan media pembelajaran. Berdasarkan penyajian data sebelumnya, sarana dan prasarana yang ada di MI Sinar Islam Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong masih belum memadai. Keberadaan sarana seperti papan tulis, meja, dan kursi serta fasilitas berupa buku-buku pelajaran sangat menunjang kegiatan pembelajaran. Terlebih lagi, keberadaan media pembelajaran sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang berkualitas.

d. Ketersediaan Waktu

Faktor tersedianya waktu mengajar juga mempengaruhi dalam penggunaan media pembelajaran. Guru yang memiliki waktu mengajar yang cukup juga dapat memaksimalkan penggunaan media pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan penyajian data sebelumnya, guru sudah memanfaatkan waktu mengajarnya dengan maksimal. Hal ini tentunya guru perlu mengkondisikan kelas dengan baik agar penggunaan media pembelajaran tidak terlalu menghabiskan waktu. Apalagi untuk pembelajaran matematika yang memerlukan penjelasan yang lumayan lama untuk membuat siswa paham. Dengan adanya media pembelajaran, kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif sehingga tidak mengganggu aktivitas pembelajaran yang lain.